
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN METAKOGNISI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Onisimus Amtu¹, Esterlina Namserna², Claudia Monique Pattiruhu³, dan
Penina Romsery⁴

^{1,3}Institut Agama Kristen Negeri Ambon, ²SMP Negeri 2 Ambon, dan ⁴SMA Negeri 14 Ambon,
Indonesia
Email: amtuonisimus@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 30 Agustus 2020
Direvisi 17 November 2020
Direvisi 20 April 2021
Disetujui 30 April 2021

Keywords:

*metacognition,
christian religious education
teachers,
learning*

Abstract

This study aims to find the ability of Christian religious education teachers to develop their metacognitive abilities to improve the quality of the process and learning outcomes in the classroom. The research focus is directed at three main aspects (1) the teacher's actions in overcoming the problems of Christian religious education learning, with five supporting indicators; (2) the appreciation of Christian religious education teacher metacognition in learning, with six supporting indicators; and (3) individual factors and social conditions of the metacognition process of Christian religious education teachers, with two supporting indicators.

The research method used is a case study method with a qualitative approach, located at Ambon Senior High School 1 and 2, Maluku province. The data collection process used questionnaires, observations, interviews, and document studies involving Christian religious education teachers, students, school heads and school committees as informants to describe teachers' metacognitive abilities in learning in each school.

The results of the study prove that the metacognitive abilities of Christian religious education teachers in learning at the high school level have been carried out well, while continuing to correct various deficiencies encountered in the learning process. With the knowledge of planning, monitoring and evaluation, it can be used to develop the learning process of Christian religious education. With the problems encountered in teaching Christian religious education in the classroom, the teacher continues to make improvements in the conceptual aspects of the material, learning methods or strategies as well as guidance in motivating students to learn well.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan kemampuan guru PAK mengembangkan kemampuan metakognisinya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama (1) tindakan guru mengatasi permasalahan pembelajaran PAK, dengan lima indikator pendukung; (2) penghayatan metakognisi guru PAK dalam pembelajaran, dengan enam indikator pendukung; dan (3) faktor individual dan kondisi sosial proses metakognisi guru PAK, dengan dua indikator pendukung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dengan berlokasi pada SMA Negeri 1 dan 2 di Kota Ambon, provinsi Maluku. Proses pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan melibatkan guru PAK, siswa, kepala sekolah dan komite sekolah sebagai informan untuk menggambarkan kemampuan metakognisi guru dalam pembelajaran di masing-masing sekolah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan metakognisi guru PAK dalam pembelajaran di tingkat SMA telah dilakukan dengan baik, sambil terus membenahi berbagai kekurangan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Dengan pengetahuan perencanaan, monitoring dan evaluasi telah dapat memanfaatkannya guna pengembangan proses pembelajaran PAK. Dengan adanya masalah-masalah yang ditemui dalam pembelajaran PAK di kelas, maka guru terus melakukan perbaikan-perbaikan dari aspek konsep materinya, metode atau strategi belajarnya maupun bimbingannya dalam memotivasi siswa agar belajar dengan baik.